

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem penunjang keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung keputusan dalam organisasi atau perusahaan. Sistem penunjang keputusan bertujuan untuk memudahkan suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria atau aspek yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria-kriteria atau aspek yang sudah ditetapkan mampu menjawab setiap pertanyaan mengenai seberapa baik suatu alternative dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan (Wiryanto & Teguh, 2017)

SMP Negeri 21 Padang, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Barat, yang beralamat di Jl. Simp. Golf Ulu Gadut Bandar Buat Padang, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang. SMP Negeri 21 Padang termasuk salah satu sekolah SMP favorit beberapa siswa yang berada di Kota Padang, karena disekolah ini mempunyai banyak prestasi dalam kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis. Selama ini proses pemberian penghargaan guru teladan hanya didasarkan pada penilaian yang dilakukan secara manual sehingga dimungkinkan terjadinya kesalahan dan memakan waktu yang lama. Sehingga kadangkala ada guru yang merasa berhak mendapatkan penghargaan akan tetapi tidak mendapatkan penghargaan tersebut hal ini berakibat pada kurang percayanya guru terhadap

hasil penilaian tersebut.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan hal ini digunakan sistem penunjang keputusan yang mampu membantu pengambil keputusan, menghasilkan keputusan secara objektif sesuai dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap guru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan dan dibantu dengan Bahasa Pemrograman PHP yang mampu membantu mempercepat pendataan kriteria-kriteria guru agar tidak memakan waktu yang lama dalam proses pemilihan tersebut.

Metode *Profile Matching* merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dengan suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan. Sistem penunjang keputusan *Profile Matching* mampu menghasilkan hasil yang lebih konsisten. Selain itu metode ini juga mudah dipahami dan juga dapat mempermudah sekolah menentukan guru teladan secara terkomputerisasi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, tepat dan cepat (Budi Sudrajat, 2018).

Metode ini dipilih karena dapat menyeleksi guru terbaik dari sejumlah guru yang ada. Oleh karenanya metode ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil sebuah keputusan untuk menentukan guru teladan pada sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian **“PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN PADA SMP NEGERI 21 PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana pihak sekolah SMP Negeri 21 Padang dapat menemukan cara untuk mempermudah dalam pemilihan guru teladan ?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem penunjang keputusan dengan menerapkan metode Profile Matching agar menghasilkan keputusan yang baik ?
3. Bagaimana sistem bisa memudahkan pihak Sekolah SMP Negeri 21 Padang dalam membuat laporan dari data-data yang digunakan dalam system ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan hipotesa yaitu :

1. Dengan aplikasi sistem penunjang keputusan ini diharapkan dapat mempermudah pihak sekolah dalam menentukan pemilihan guru teladan pada SMP Negeri 21 Padang.
2. Dengan adanya aplikasi sistem penunjang keputusan menggunakan metode Profile Matching diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan metode Profile Matching dalam sistem penunjang keputusan yang baik dan menggunakan Bahasa Pemograman PHP.
3. Diharapkan dengan adanya Database MySQL dapat memudahkan dalam penyimpanan data.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam tugas akhir ini, maka diterapkan batas-batas terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, adapun batas-batas masalah yang dimaksud adalah :

1. Aplikasi ini dirancang khusus untuk penilaian kinerja guru di SMP Negeri 21 Padang.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alternatif terbaik dalam penilaian kinerja guru. Dalam penilaian guru teladan pada SMP Negeri 21 Padang untuk melakukan penilaian semua guru.
3. Web ini dirancang dengan sistem operasi Windows 7 Ultimate yang mencakup aplikasi XAMPP dan sublime text, serta didukung oleh bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengembangan Sistem Penunjang Keputusan pemilihan guru teladan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah sekolah dalam memilih guru teladan SMP Negeri 21 Padang.
2. Merancang sistem penunjang keputusan dengan metode *profile matching* menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.
3. Membangun system penunjang keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, diharapkan memperoleh manfaat, yaitu :

1. Bagi sekolah, dapat membantu dan memudahkan sekolah dalam menentukan pemilihan guru teladan pada sekolah dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi pedoman untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang perusahaan atau organisasi objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1 Sejarah SMP NEGERI 21 PADANG

SMP Negeri 21 Padang, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. SMP Lubuk Kilangan yang sekarang bernama SMP N 21 Padang beralamat di jalan simpang Golf Gadut kecamatan Lubuk Kilangan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1982.

Pada tahun 1984 seluruh SMP di Kota Padang diberi nomor oleh Dinas Pendidikan termasuk SMP Negeri 21 Padang. Kategori sekolah SMP Negeri 21 Padang adalah SBI atau Rintisan SSN, status kepemilikan tanah adalah pemerintah dan memakai akta jual beli dengan luas tanah 7000 m² lebih. Status dari bangunan sekolah SMP N 21 Padang adalah milik pemerintah. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Yan Hendrik, S.Pd.

1.7.2 Visi dan Misi SMP NEGERI 21 PADANG

Suatu lembaga pasti mempunyai Visi dan Misi, berikut Visi dan Misi SMP Negeri 21 Padang.

1. Visi :

Visi dari SMP Negeri 21 Padang adalah “ Bertaqwa dan berakhlak mulai, unggul, berdaya saing global, dan berbudaya lingkungan.”

2. Misi :

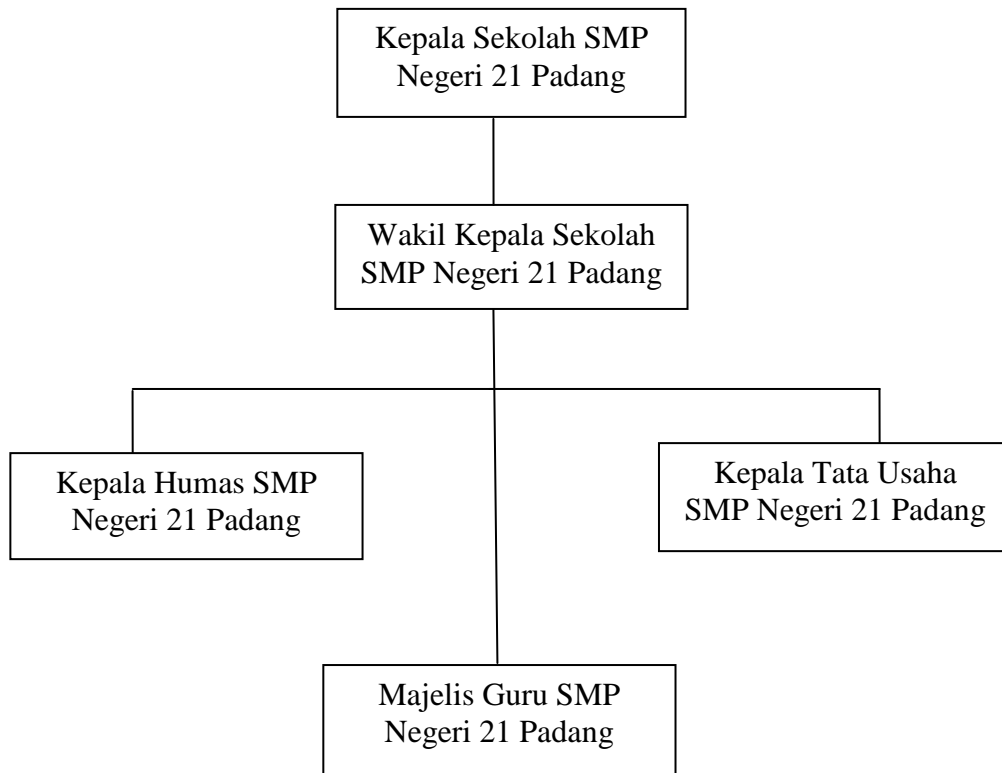
Untuk mencapai visi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di SMP Negeri 21 Padang.

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan kegiatan keagamaan secara terencana dan terprogram.
- b. Menumbuh kembangkan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis antar warga sekolah dengan menerapkan manajemen partisipatif.
- c. Menerapkan pembelajaran abad ke 21 (4C, Karakter dan literasi) dengan memotivasi serta memfasilitasi peserta didik dengan optimal sesuai dengan karakter masing-masing.
- d. Berprestasi unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- e. Menerapkan penggunaan ICT (Information Communication Technology).
- f. Menciptakan budaya bersih, indah, rapi, dan asri.
- g. Menumbuhkan kembangkan budaya literasi dengan menerapkan nilai - nilai luhur budaya lokal.

1.7.3 Struktur Organisasi SMP NEGERI 21 PADANG

Merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan tenaga orang lain. Setiap organisasi mempunyai struktur yang berbeda satu dengan yang lainnya. Berikut ini adalah struktur organisasi pada sekolah SMP Negeri 21 Padang terlihat dari Gambar 1.1 sebagai berikut :

Struktur Organisasi



Sumber : SMP Negeri 21 Padang

Gambar 1.1 Struktur Sekolah SMP NEGERI 21 Padang

1.7.4 Tugas Pada Masing-Masing Struktur Organisasi di SMP Negeri 21

Padang :

Adapun pembagian tugas pada SMP Negeri 21 Padang sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Orang yang bertanggung jawab penuh terhadap sekolah SMP Negeri 21 Padang
 - b. Orang yang memiliki tanggung jawab di berbagai bidang.
 - c. Orang yang berhak mengambil keputusan di sekolah SMP Negeri 21 Padang.

- d. Orang yang membina dan membantu guru mengembangkan diri secara terus menerus.
- e. Orang yang melakukan inovasi, menciptakan strategi atau kebijakan kebijakan.

2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Orang yang membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan kegiatan sekolah.
- b. Orang yang mewakili kepala sekolah untuk menghadiri rapat.Orang yang bertugas menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

3. Kepala Humas

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan Komite Sekolah.
- b. Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat demi kemajuan sekolah.
- c. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tuawali murid.
- d. Membantu mewujudkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan usaha dan kegiatan pengabdian masyarakat.
- e. Mengkoordinasikan segala aspek dari setiap urusan / bidang yang akan diinformasikan kepada orang tua / wali atau Dinas Instansi lain baik negeri maupun swasta.

- f. Menyelenggarakan program kegiatan dalam rangka menjalin hubungan dengan para alumni (baik siswa maupun mantan guru-karyawan)
- g. Mengkoordinir pelayanan terhadap Tamu Dinas, yang berkepentingan dengan Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan warga sekolah pada umumnya.

4. Kepala Tata Usaha

- a. Orang yang bertanggung jawab terhadap ketatausahaan sekolah.
- b. Orang yang mengkoordinasi tugas – tugas yang diberikan kepala sekolah.
- c. Orang yang menangani surat yang keluar dan masuk.
- d. Orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas – tugas administrasi pada sekolah.
- e. Orang yang mewakili kepala sekolah untuk menghadiri rapat.
- f. Orang yang bertugas menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

5. Majelis Guru

- a. Orang yang bertanggung jawab dalam mengajar siswa –siswi.
- b. Orang yang bertugas merencanakan pembelajaran, melihat hasil pembelajaran dari siswa dan siswi.
- c. Orang yang bertugas membimbing dan melatih siswa dan siswa.